

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah suatu proses *Event Study* yang menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik dan merupakan penelitian yang berbentuk komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu, pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Filipina.

#### **3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari data yang di peroleh secara tidak langsung melalui media, yang bersumber dari *www.idx.co.id*, *finance.yahoo.com*, *www.pse.com.ph*, *investing.com*.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

1. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Penelitian Pustaka  
Adalah salah satu alternatif untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

(Sugiyono, 2014) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Filipina .

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *non probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam sektor konsumsi di Indonesia (BEI) dan perusahaan yang terdaftar di sektor industrial di Filipina (PSE).

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

NO	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI	26
2.	Emiten sektor konsumsi yang menampilkan data saham harian secara lengkap selama periode pengamatan	21
3	Perusahaan sektor industrial yang terdaftar di PSE	25
4	Emiten sektor industrial yang menampilkan data saham harian secara lengkap selama periode pengamatan	16
	Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian di Indonesia	21
	Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian di Filipina	16

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2009) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut , kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.2**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	<i>Abnormal Return</i>	<i>Abnormal Return</i> adalah selisih antara <i>Return</i> sesungguhnya yang terjadi dengan <i>Return</i> ekspektasi (Jogiyanto, 2014)	$RTNit = Rit - E(Rit)$

### 3.6 Uji Prasyarat Analisis Data

#### 3.6.1 Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif, digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari seluruh elemen dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yang menunjukkan hasil pengukuran mean dan deviasi standar semua elemen dan indikator tersebut (Betty & Yuli, 2019). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2014).

#### 3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel yang digunakan terdistribusi

dengan normal atau tidak (Imam, 2011). Kriteria untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Jika angka signifikansi uji *kolmogorovsmirnov* Sig.  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.
2. Jika angka signifikansi uji *kolmogorovsmirnov* Sig.  $> 0,05$  maka distribusi data normal.

Jika diperoleh inferensi bahwa variabel memiliki distribusi data yang tidak normal, maka tidak dapat diteruskan analisisnya ke dalam statistik parametrik, yang dalam hal ini alat ukur statistik yang relevan adalah dengan *paired sample t-test*. Karena syarat normalitas tidak terpenuhi, maka pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Rank Wilcoxon* (Santoso, 2006).

### **3.7 Teknik Pengujian Hipotesis**

#### **3.7.1 Uji Paired Sample T-test**

*Uji paired sample test* merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau berbeda ( $H_0$ ) diantara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan (Imam, 2011). Uji analisis *paired sample t-test* sering digunakan untuk menguji model analisis data sebelum-sesudah. Uji beda dilakukan guna menilai perlakuan tertentu terhadap sebuah sampel yang sama namun dalam periode yang tidak bersamaan (Sari, 2015). Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (apabila data berdistribusi normal) yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa pengamatan. Jika data berdistribusi normal dengan menggunakan derajat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan  $\alpha$  sebesar 5% .

- a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka hipotesis diterima
- b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak

Sebelum melakukan uji hipotesis data sudah terdistribusi normal.

Ho : Diduga tidak terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2019 pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)..

H1 : Diduga terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah adanya Pemilihan Umum 2019 pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Ho : Diduga tidak terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2019 pada *Philipine Stock Exchange Index* (PSEI) .

H2 : Diduga terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah adanya Pemilihan Umum 2019 pada *Philipine Stock Exchange Index* (PSEI) .

